

**STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN ETIKA  
ATLET BULUTANGKIS (STUDI PADA CABOR  
BULUTANGKIS UKM *SPORT* UIN  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**FEBRYAN ALDYANTO**

**NIM. 3419136**

**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN ETIKA  
ATLET BULUTANGKIS (STUDI PADA CABOR  
BULUTANGKIS UKM *SPORT* UIN  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**FEBRYAN ALDYANTO**

**NIM. 3419136**

**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Febryan Aldyanto  
NIM : 3419136  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “**STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN ETIKA ATLET BULUTANGKIS (STUDI PADA CABOR BULUTANGKIS UKM SPORT UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**” ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan atau karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juli 2024

Yang menyatakan,



Febryan Aldyanto

NIM. 3419136

## NOTA PEMBIMBING

**Mukoyimah. M.Sos.**

**JL. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan, 51161**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Febryan Aldyanto

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Febryan Aldyanto

NIM : 3419136

Judul : STRATEGI KOMUNIKASI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN ETIKA ATLET BULUTANGKIS (STUDI PADA CABOR BULUTANGKIS UKM *SPORT* UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 30 Mei 2024

Pembimbing,



**Mukovimah, M. Sos.**

**NIP. 199206202019032016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fuad.uingusdur.ac.id](http://www.fuad.uingusdur.ac.id) email: [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Febryan Aldyanto**

NIM : **3419136**

Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN ETIKA ATLET BULUTANGKIS (STUDI PADA CABOR BULUTANGKIS UKM *SPORT* UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)**

yang telah diujikan pada hari Kamis, 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam .

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Hj. Vyki Mazaya, M.S.I**  
NIP. 199001312018012002

**Penguji II**

**M. Fuad Al Amin, Lc., M.P.I**  
NIP. 198604152015031005



Pekalongan, 16 Juli 2024  
Disahkan Oleh  
**Dekan,**

**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Šā	S	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā	H	ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	zet (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ث	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof, tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
ي	Yā	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vocal panjang
أ = a		ا = ā
إ = i	أي = ai	اي = ī
أ = u	أو = au	او = u

## C. Ta Marbutah

1. *Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

Mar'atun jamilah = مرأة جميلة

2. Ta Marbutah mati dilambangakan dengan /h/

Contoh:

Fatimah = فاطمة

#### **D. Syaddad (tasydid, geminasi)**

Tanda geminasi dilambangakan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syadad tersebut.

Contoh:

البرر ditulis *Al-birr*

#### **E. Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

Asy-syamsu = الشمس

Ar-rajulu = الرجل

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qmariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

Al-qamar = القمر

#### **F. Huruf Hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.  
Contoh: Umirtu = أمرت

Syai'un = ش

## MOTTO

**“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”**

**Umar bin Khattab**



## PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur terhadap Allah SWT atas limpahan rahmat serta memberikan hidayah dan rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kedua kalinya sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga kita bisa mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkah. Dalam hal ini penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua Bapak Taryoto dan Ibu Mudikah yang selalu memberikan dukungan, semangat serta selalu mendo'akan setiap proses penulisan skripsi ini..
2. Keluarga besar UKM *Sport* UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi tempat menimba ilmu dan pengalaman.
3. Teman seperjuangan Abil yang selalu menemani semasa perkuliahan
4. Teman serta sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
5. Segenap Civitas Akademika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## ABSTRAK

**Febryan Aldyanto. 3419136.** Strategi Komunikasi Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Etika Atlet Bulutangkis (Studi Pada Cabor Bulutangkis Ukm Sport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan). Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuudin Adab dan Dakwah , Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mukoyyimah, M. Sos

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan dalam upaya peningkatan motivasi dan etika atlet bulutangkis di UKM Sport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi persuasi yang di dalamnya menunjukkan adanya strategi psikodinamika, strategi sosiokultural, dan juga *The meaning construction*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi dalam meningkatkan motivasi berlatih atlet bulutangkis? dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi yang dilakukan pelatih kepada atlet sehingga meningkatkan motivasi berlatih dan etika pada atlet bulutangkis?

Pelatih memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dengan menerapkan komunikasi yang transparan dan empatik. Selain itu, etika atlet juga dipengaruhi oleh nilai-nilai yang ditanamkan melalui program pelatihan yang berfokus pada disiplin, sportivitas, dan kerjasama tim. Dengan penerapan strategi komunikasi yang baik, motivasi atlet dapat ditingkatkan yang berdampak positif pada performa dan integritas mereka dalam olahraga bulutangkis.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Motivasi, Etika

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan FUAD UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Hj. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Mukoyimah, M. Sos selaku Dosen Pembimbing;
5. Ma'mun, M.S.I selaku Dosen Penasihat Akademik;
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staff FUAD UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
7. Orang tua dan keluarga penulis;
8. Tim bulutangkis UKM Sport UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pekalongan, 18 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metodologi Penelitian.....	15
G. Sistematika penulisan skripsi.....	18
BAB II TEORI STRATEGI KOMUNIKASI, MOTIVASI, ETIKA DAN ATLET <i>SPORT</i> .....	20
A. Strategi komunikasi .....	20
B. Motivasi .....	26
C. Etika.....	29
D. Atlet <i>Sport</i> .....	31
BAB III GAMBARAN UMUM UKM SPORT .....	33
A. Gambaran Umum Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) <i>sport</i> UIN K. H. Abdurrahman Wahid.....	33
B. Strategi Komunikasi Pelatih Dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet Bulutangkis di <i>UKM Sport</i> UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	42
C. Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Etika Atlet	

Bulutangkis di UKM Sport UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan .....	48
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Yang Dilakukan Pelatih Kepada Atlet Untuk Meningkatkan Motivasi Berlatih dan Etika.....	50
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERLATIH DAN ETIKA ATLET</b> .....	<b>56</b>
A. Analisis Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih dan Etika Atlet Bulutangkis UKM Sport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	56
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Komunikasi Yang Dilakukan Pelatih Kepada Atlet Sehingga Meningkatkan Motivasi Berlatih Dan Etika Pada Atlet Bulutangkis UKM Sport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	62
C. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Komunikasi Yang Dilakukan Pelatih Kepada Atlet.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>84</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 strategi komunikasi pelatih kepada atlet.....	44
Gambar 2 pelatih mengajak atlet refresing.....	46



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang dilakukan bertujuan meningkatkan kesehatan, kebugaran bahkan prestasi, pada atlet. Olahraga dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok. Banyak ragam olahraga yang sedang diminati masyarakat sekarang ini, diantaranya adalah tenis, sepakbola, atletik, basket, bulutangkis, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Salah satu contoh olahraga yang mengalami perkembangan sampai kancah internasional ialah dari cabang bulutangkis. Hal ini menunjukkan bahwa dalam olahraga bulutangkis Indonesia banyak disukai masyarakat Indonesia, juga bulutangkis Indonesia yang sangat berprestasi dan mencapai di level International salah satunya ialah kejuaraan olimpiade yang dimana penyumbang gelar berada pada cabang bulutangkis. Tidak hanya itu, munculnya beberapa club, serta ekstrakurikuler bulutangkis yang diadakan di perguruan tinggi maupun sekolah juga banyaknya kompetisi menjadikan meningkatnya kepopuleran bulutangkis di Indonesia, maka terciptalah para atlet dari setiap daerah yang berada di Indonesia.

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia, termasuk di lingkungan kampus. Di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terdapat UKM Sport yang memiliki divisi bulutangkis dengan anggota-atlet yang aktif berlatih dan berkompetisi. Pada divisi bulutangkis UKM Sport UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, menjadi divisi paling banyak peminatnya daripada divisi yang lain. Hal ini menjadi poin tambah untuk divisi bulutangkis daripada divisi-divisi olahraga yang lain.

Ada beberapa alasan mengapa divisi bulutangkis menjadi divisi yang paling banyak diminati oleh mahasiswa untuk ikut

---

<sup>1</sup> Suleyman, Yildiz. *Instruments for measuring service quality in sport and physical activity services. Coll. Antropol.* 36 2: 2012. Hal 689–696.

serta. Bukan hanya karena kepopuleran cabor bulutangkisnya saja, yaitu kekompakan dari atlet-atlet yang sudah mengikuti. Mereka menunjukkan kekompakannya tidak hanya di dalam lapangan saja, tetapi juga menunjukkan kekompakan itu di luar lapangan juga. Dibuktikan dengan komunikasi yang baik oleh pelatih dengan atlet-atlet yang mengikuti divisi tersebut.

Hal yang sering dikomunikasikan antara pelatih dan atlet biasanya membicarakan program jadwal latihan, proses latihan, serta evaluasi latihan yang berhubungan dengan proses latihan. Proses komunikasi yang terjadi antara pelatih dan atlet biasanya menggunakan komunikasi persuasif, yang dimana sang pelatih selalu meyakinkan kepada para atletnya untuk selalu bersemangat dalam berlatih serta disiplin waktu. Yang berfungsi mengubah sikap, opini, kepercayaan, dan perilaku atlet serta timbal balik dan efek yang ditimbulkan dari berlangsungnya komunikasi persuasif dapat dirasakan.

Namun meskipun komunikasi tersebut sudah berjalan sesuai yang dilangsungkan oleh pelatih, tidak jarang pula ada satu atau beberapa atlet yang masih saja belum disiplin sesuai harapan. Terkadang mereka masih ada yang tidak disiplin dalam jalannya latihan. Kadang berangkat terlambat atau bahkan tidak berangkat sama sekali. Disini membuktikan bahwasannya, komunikasi yang dilakukan oleh pelatih tidak berjalan seratus persen berhasil. Masih ada kekurangan yang perlu di evaluasi atau bahkan dirubah.<sup>2</sup>

Dalam latihan bulutangkis komunikasi sangatlah penting. Dengan komunikasi yang baik membuat latihan menjadi efisien dan bermanfaat. Pada umumnya pelatih akan memberikan intruksi dan atlet akan menerima ataupun memberikan saran tentang latihan yang akan dijalaninya. Metode melatih seseorang akan berpengaruh dengan menggunakan pola komunikasi ini. Selain pada kemampuan atlet bermain cabor tersebut, harapannya juga dapat berpengaruh pada etika atlet dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Rohmat Hamzah, 16 Maret 2024

Dengan manajemen komunikasi yang bagus akan memberikan motivasi tersendiri untuk para atlet. Komunikasi dalam sebuah olahraga adalah sebuah proses yang dinamis, terjadi secara aktif dan interaktif. Komunikasi dalam olahraga saling bergantung, karena jika tidak adanya komunikasi maka olahraga akan banyak kesalahpahaman. Efek pada komunikasi olahraga yang diharapkan adalah adanya intruksi, memberi solusi, motivasi, dan memberi harapan kepada lawan bicaranya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas atlet bulutangkis, motivasi berlatih dan etika merupakan dua hal yang sangat penting. Motivasi yang tinggi akan mendorong atlet untuk berlatih dengan tekun dan disiplin, sedangkan etika dalam berlatih dan berkompetisi akan menciptakan suasana yang positif dan fairplay dalam dunia bulutangkis.

Dalam proses meningkatkan motivasi dan etika dari atlet bulutangkis UIN K.H Abdurrahman Wahid, pelatih menerapkan sebuah komunikasi yang baik. Yaitu dengan cara mengajak setiap atlet untuk berdiskusi secara teratur. Sebagai contohnya adalah beberapa kali setiap selesai berlatih, pelatih mengajak para atlet untuk makan bersama. Dan dalam hal itu, pelatih tidak lupa memberi sebuah motivasi dan pembicaraan yang mengarah pada etika yang baik.

Strategi komunikasi yang dimaksud mencakup berbagai pendekatan seperti motivasi personal, komunikasi antara atlet dan pelatih, serta komunikasi internal dalam tim. Dengan adanya strategi komunikasi yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan motivasi berlatih dan etika atlet bulutangkis sehingga kualitas dan prestasi atlet dapat terus meningkat.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan menulis penelitian dengan judul: “Strategi Komunikasi Pelatih Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Etika Atlet Bulutangkis (Studi Pada Cabor Bulutangkis Ukm Sport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)”

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi komunikasi pelatih dalam meningkatkan motivasi berlatih atlet bulutangkis?
2. Bagaimana strategi komunikasi pelatih dalam meningkatkan etika atlet bulutangkis?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi pelatih yang dilakukan pelatih kepada atlet sehingga meningkatkan motivasi berlatih dan etika pada atlet bulutangkis?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi pelatih dalam meningkatkan motivasi berlatih atlet bulutangkis.
2. Untuk mengetahui strategi komunikasi pelatih dalam meningkatkan etika atlet bulutangkis
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi pelatih yang dilakukan pelatih kepada atlet untuk meningkatkan motivasi berlatih dan etika.

**D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

**1. Manfaat Teoritis**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih untuk ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terkait Pentingnya Komunikasi Humanis yang jarang dilakukan di kalangan kepelatihan.

**2. Manfaat Praktis**

- a. Penulis berharap kajian ini dapat menjadi pemahaman bagi masyarakat luas tentang faktor seseorang melakukan komunikasi humanis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam memahami sikap seseorang dalam menanggapi manfaat menggunakan komunikasi humanis.
- c. Diharapkan dapat menumbuhkan semangat pelatih-pelatih lainnya dalam berlomba-lomba meningkatkan prestasi.

- d. Dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

## E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori
  - a. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan (planning) dan manajemen (management) dalam mencapai sebuah tujuan. Strategi komunikasi haruslah didasari peran seorang penyampai pesan komunikasi, strategi komunikasi harus fleksibel menyesuaikan kondisi penerima pesan sehingga komunikator sebagai pelaksana dapat segera mengadakan perubahan apabila suatu faktor strategi komunikasi tidak dapat dilaksanakan.

Membahas mengenai strategi komunikasi berarti juga berbicara mengenai bagaimana proses sebuah komunikasi. Proses komunikasi merupakan serangkaian tahapan yang berurutan yang melibatkan berbagai komponen-komponen komunikasi yaitu (komunikator, pesan, media/channel, komunikan dan efek). Dalam hal ini strategi komunikasi merupakan pendalaman terhadap komponen-komponen, yang didalam kerangka interaksinya satu sama lain ditambah pertimbangan terhadap lingkungan budaya dimana komunikasi itu diajalkan.<sup>3</sup>

Adapun tujuan dari strategi komunikasi menurut Liliweri yaitu:

- 1) Menyebarkan informasi (*Informating*)

Salah satu tujuan strategi komunikasi adalah menyebarluaskan informasi kepada masyarakat atau publik yang menjadi sasaran kita. Informasi yang disebarluaskan harus informasi yang spesifik dan aktual, sehingga mendapatkan konsumen. Sehingga

---

<sup>3</sup> Isnainiah Munawaroh, S.. *Analisis Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Dalam Mensosialisasikan Program Pencegahan Penyakit Menular Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo). 2020 hlm 27

tidak sekedar memberitahu atau motivasi tetapi mengandung unsur pendidikan.

2) Memotivasi (*Motivatting*)

Informasi yang disebarakan harus dapat memberikan motivasi bagi masyarakat.

3) Memberitahu (*Announcing*)

Merupakan pemberitahuam tentang kapasitas dan kualitas informasi (*one first goals of your communications strategy is to announce the availability of information on quality*).

4) Mendidik (*Education*)

Setiap informasi yang disampaikan harus dalam kemasan Educating atau bersifat mendidik, sehingga informasi yang disampaikan tidak hanya bersifat memberitahu saja.

5) Mendukung pembuatan informasi (*Suppporting Decision Making*)

Proses pembuatan keputusan perlu adanya pengumpulan informasi dan proses analisis sehingga dapat membentuk informasi utama bagi pihak pendiri suatu keputusan.<sup>4</sup>

b. Motivasi

Banyak teori tentang motivasi manusia telah dikembangkan oleh ahli psikologi yang bekerja dalam satu dari tiga kerangka teori besar, yaitu: behaviorisme, psikologi kognitif, dan humanisme.<sup>5</sup>

Para ahli yang menganut paham bahavior mengatakan bahwa motivasi berawal dari situasi, kondisi dan objek yang menyenangkan. Jika hal ini memberi kepuasan yang

---

<sup>4</sup> Martianov Ariga *Strategi Koumunikasi Riau Vaper Community dalam Kampanye Anti Rokok Pada Usia Remaja di Kota Pekanbaru* [Jurnal]. - Pekanbaru : [s.n.], 2016. - 2 : Vol. 3.

<sup>5</sup> Siskandar, “*Sikap Motivasi, dan Peran Orang Tua Yang Dipersepsikan Anak Dalam Kaitan dengan Hasil Belajar Matematika*”, Desertasi, (Jakarta: PPs IKIP Jakarta, 1999), h. 61-62

berkelanjutan maka akan menimbulkan tingkah laku yang siap untuk melakukan sesuatu. Kaum paham kognitif mengatakan bahwa yang mempengaruhi perilaku individu adalah proses pemikiran, karena penganut paham kognitif memfokuskan pada bagaimana individu memproses informasi dan memberikan penafsiran untuk situasi khusus. Penganut paham humanis mengatakan bahwa manusia bertindak dalam situasi lingkungan dan membuat pilihan mengenai apa yang dilakukan, tetapi mereka lebih menaruh perhatian pada jalan umum perkembangan seseorang, aktivitas dari potensi dan menghilangkan gangguan-gangguan pada pertumbuhan seseorang.<sup>6</sup>

Dari Koeswara mengatakan bahwa dalam disiplin ilmu psikologi, motivasi merupakan konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu yang menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku individu tersebut. Para teoritikus motivasi dalam menyusun konsepsi teori mengenai motivasi bisa dikategorikan dalam tiga pendekatan yang utama, yakni: (1) pendekatan biologis, (2) pendekatan behavioristik, dan (3) pendekatan kognitif.<sup>7</sup>

McDonald dalam Soemanto menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha untuk mencapai tujuan. Di dalam rumusan ini terlihat ada tiga unsur penting, yaitu: (1) bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri manusia. Perkembangan motivasi itu akan memcawa beberapa perubahan sistem neurofisiologis yang ada dalam organisme manusia, dan penempakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia, (2) motivasi ditandai

---

<sup>6</sup> Muhammad, M. *Pengaruh motivasi dalam pembelajaran*. Lantanida Journal, 2017 4(2), hal. 87-97.

<sup>7</sup> Koeswara, *Motivasi Teori dan Penelitian*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2009), hal. 1-2.

dengan munculnya rasa/feeleng, efeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia, (3) motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya akan terangsang atau terdorong oleh adanya unsur yang lain dalam hal ini adalah tujuan.<sup>8</sup>

Dari beberapa pandangan di atas mengenai motivasi dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah sesuatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan dan reaksi-reaksi usaha untuk mencapai tujuan dalam memenuhi kebutuhannya.

c. Etika

Dalam Islam etika dinamakan dengan akhlak, adapun persamaannya terletak pada objeknya, yaitu keduanya sama-sama membahas baik buruknya tingkah laku manusia. Sedangkan perbedaannya etika menentukan baik buruknya manusia dengan tolak ukur akal pikiran. Adapun akhlak menentukannya dengan tolak ukur syariat yaitu Alquran dan Sunnah.

Secara etimologi, kata Akhlaq berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata khuluq yang memiliki arti adat kebiasaan, perangai, *tabiat*, dan *murū'ah*.<sup>9</sup> Dengan demikian secara etimologi, akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat.

Akhlak adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk atau benar dan salah, mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan yang dilakukannya. Akhlak merupakan suatu kebiasaan atau sikap yang mendalam dalam jiwa manusia dimana

---

<sup>8</sup> Wahyuni, E. N. (2009). *Motivasi dalam pembelajaran*. 2009. Hal 19

<sup>9</sup> M. Idris Abd Rauf Al-Marbawi, *Kamus Marbawi*, (Beirut: Darul Fikr), 2008.

timbul perbuatan dengan mudah tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu yang dilakukan berulang-ulang hingga menjadi kebiasaan dan perbuatan itu bisa mengarah pada perbuatan yang baik dan buruk.<sup>10</sup>

Tetapi tidak semua amal yang baik atau buruk itu dapat dikatakan perbuatan akhlak. Banyak perbuatan yang tidak dapat disebut perbuatan akhlaki, dan tidak dapat dikatakan baik atau buruk. Perbuatan manusia yang dilakukan tidak atas dasar kemauannya atau pilihannya secara bernafas, berkedip, berbolak baliknya, hati, dan kaget ketika tiba-tiba terang setelah sebelumnya gelap tidaklah disebut akhlak, karena perbuatan tersebut yang dilakukan tanpa pilihan.

Sedangkan etika menurut filsafat yaitu ilmu yang membahas mengenai baik dan buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia dengan sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran Etika adalah salah satu cabang filsafat yang mempelajari tentang tingkah laku manusia.<sup>11</sup> Jadi, etika adalah sebuah pranata perilaku seseorang atau kelompok orang yang tersusun dari suatu sistem nilai atau norma yang diambil dari gejala-gejala alamiah sekelompok masyarakat tersebut.

Tujuan etika dalam pandangan filsafat ialah mendapatkan ide yang sama bagi seluruh manusia disetiap waktu dan tempat dengan ukuran tingkah laku yang baik dan buruk sejauh yang dapat diketahui oleh akal fikirannya. Akan tetapi dalam usaha mencapai tujuan itu, etika mengalami kesulitan, karena pandangan masing-masing

---

<sup>10</sup>Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 81.

<sup>11</sup> Muhammad Amri, dkk, *Aqidah Akhlak*, (Makassar: Semesta Aksara, 2018), hal 100

golongan di dunia ini tentang baik dan buruk mempunyai ukuran atau kriteria yang berlainan.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pengertian etika mengandung indikator yaitu studi tentang tingkah laku dan nilai-nilai moral manusia, dapat mengacu pada seperangkat sistem-sistem nilai atau moral, meliputi tugas atau kewajiban dan standar perilaku seseorang, kelompok, dan profesi. Ajaran etika berpedoman pada kebaikan dari suatu perbuatan yang dapat dilihat dari sumbangsuhnya dalam menciptakan kebaikan hidup sesama manusia, baik buruknya tingkah laku seseorang dapat dilihat berdasarkan besar kecilnya orang tersebut memberikan manfaat kepada orang lain.

## 2. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau sesuai dengan penelitian ini sebagai acuan:

- a. Skripsi yang berjudul “*Strategi Komunikasi Persuasif antara Pelatih dengan Atlet Taekwondo di SDT Bina Ilmu.*” Oleh Shopiya Ahadiyyah pada tahun 2020. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa rumusan strategi komunikasi persuasif antara pelatih dengan atlet tidak bisa terlepas dari bagian komunikasi yang terjalin diantara pelatih, atlet dan juga orangtua atlet. Ada 4 rumusan strategi komunikasi yang terjalin yaitu pertama, komunikasi antara pelatih dengan atlet, dengan memberikan arahan dengan lantang namun tidak menghardik atau melukai perasaan atlet. Kedua, komunikasi antara pelatih dengan orangtua atlet dengan menggunakan metode *face to face* atau melalui media grup whatsapp. Ketiga, komunikasi antara orangtua atlet dengan atlet, dengan memberikan nasihat baik, mengarahkan anak melalui media youtube, memberikan waktu dan fasilitas latihan. Keempat, komunikasi antara atlet dengan sesama atlet, dengan menjadi media bertemu

---

<sup>12</sup> Sri Wahyuningsih, *Konsep Etika Dalam Islam*, Jurnal An-Nur: Kajian Pendid Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman, 8, no.1, 2022, hal 4

dan bermain dengan teman dari berbagai kelas. Persamaan dengan penelitian yang akan ditulis oleh penulis adalah bagaimana membangun komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet, dan juga sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian dan juga atlet yang dijadikan obyek penelitian, yaitu antara taekondow dan bulutangkis.<sup>13</sup>

- b. Skripsi dengan judul “*Strategi Komunikasi Antarpribadi Pelatih Bulu Tangkis Dalam Meningkatkan Motivasi Atlet Ganda Putri Djarum Jakarta di Masa Pandemi Covid*” ditulis oleh Nadia Nerisa pada tahun 2021 dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Penelitian ini memiliki tujuan yang sama dengan skripsi dari penulis, yakni bagaimana cara membangun komunikasi untuk meningkatkan motivasi atlet. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan sudut pandang pelatih bulu tangkis untuk membangun kedekatan secara antarpribadi antara pelatih dengan atlet sehingga menciptakan kepercayaan diantara keduanya. Komunikasi antarpribadi diterapkan oleh pelatih dengan memberikan masukan dan arahan mengenai masalah yang sedang dihadapi atau bertukar informasi dengan cara berdiskusi dengan para atlet ganda putri serta memotivasi dan diberikan dukungan untuk membangunkan semangat atlet ganda putri dalam meraih keberhasilan. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis, yakni sama-sama membahas tentang bagaimana strategi komunikasi yang dibangun oleh pelatih dengan obyeknya adalah atlet bulutangkis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sementara itu,

---

<sup>13</sup>Ahadiyyah, Shopiya. Skripsi berjudul "Strategi Komunikasi Persuasif antara Pelatih dengan Atlet Taekwondo di SDT Bina Ilmu." Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (2020). Hlm 93.

perbedaan yang paling jelas adalah tempat penelitian dan juga kondisi masing-masing atlet.<sup>14</sup>

- c. Jurnal “*Strategi Komunikasi Antarpribadi Antara Pelatih Dengan Atlet Ngaliyan Taekwondo Fihter Semarang.*” Oleh Amalia Salsabila pada tahun 2017. Penelitian ini menganalisis tentang strategi komunikasi antarpribadi antara pelatih dan atlet ngaliyan Taekwondo *Fighter* Semarang yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa strategi komunikasi antarpribadi antara pelatih dengan atlet Ngaliyan Taekwondo *Fighter* dilakukan dengan baik, sehingga dapat membantu proses pelatihan dan pembinaan atlet Ngaliyan Taekwondo *Fighter*. Adapun keterkaitan dengan sudut pandang teoritis yang mendukung teori dari Howard Giles yaitu teori yang menjelaskan bagaimana dan kenapa kita menyesuaikan perilaku komunikasi orang lain. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan ditulis yakni pada strategi komunikasi. Akan tetapi ada perbedaannya, yaitu pada tujuan komunikasi dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan ditulis oleh penulis<sup>15</sup>
- d. Jurnal “*Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*” pada tahun 2017. Oleh Nisful Laily Zain. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis strategi komunikasi personal apa yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK JAWARA PGRI 1 Pasuruan. Dari penelitian tersebut yang dilakukan diperoleh hasil bahwa, komunikasi personal terhadap siswa dan orangtua siswa perlu keseriusan dan ketekunan dari pada guru, karena menyita lebih banyak

---

<sup>14</sup> Nadia Nerisa. Skripsi berjudul “*Strategi Komunikasi Antarpribadi Pelatih Bulu Tangkis Dalam Meningkatkan Motivasi Atlet Ganda Putri Djarum Jakarta Di Masa Pandemi Covid-19*” (Doctoral dissertation UPN" VETERAN" JATIM). 2021. Hlm 84

<sup>15</sup> Salsabila, A. Skripsi berjudul “*Strategi komunikasi antarpribadi antara pelatih dengan atlet Ngaliyan Taekwondo Fighter Semarang.*” Semarang: Universitas Semarang. *Diakses pada*, 29. 2017. Hlm 12

energi, tenaga, waktu, dan juga biaya yang diperlukan untuk menjalin komunikasi secara personal. Teori komunikasi yang digunakan adalah komunikasi personal dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut adalah tujuan dan obyek penelitiannya. Penelitian ini merujuk pada siswa sedangkan penelitian yang akan ditulis oleh penulis merujuk pada atlet.<sup>16</sup>

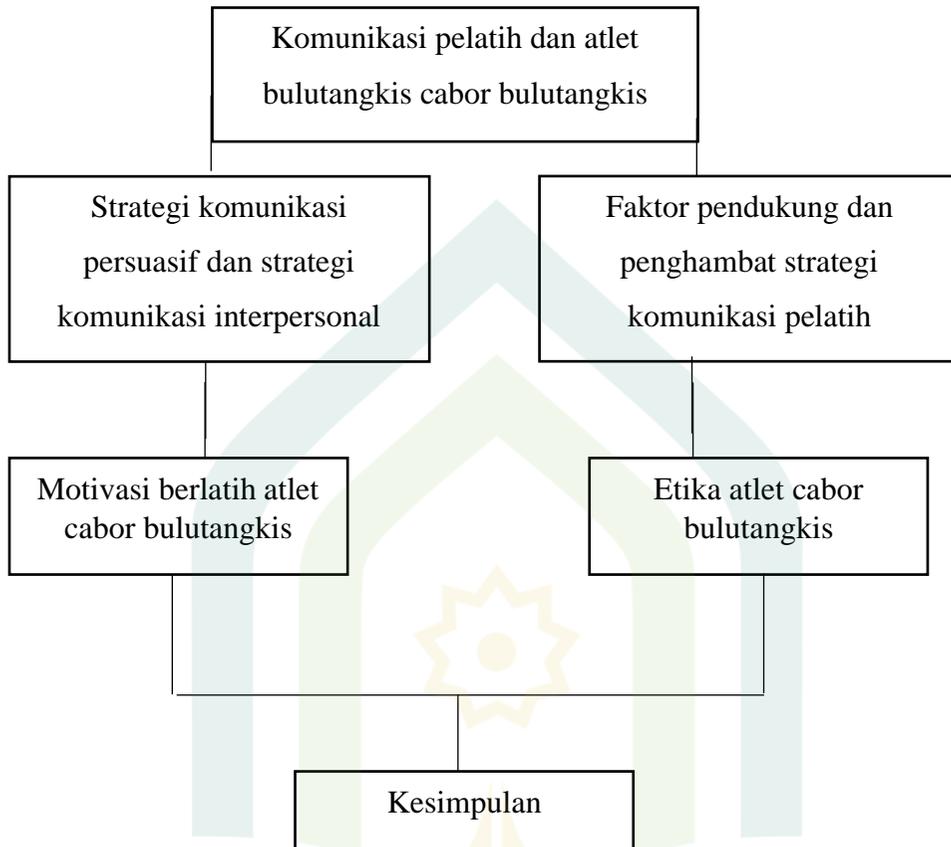
- e. Jurnal yang berjudul "*Strategi Komunikasi pelatih Dengan Atlet dalam Mencapai Tujuan Prestasi Berkuda Pada Sekolah Berkuda Yussar Horse Club Sidoarjo.*" Oleh Zahlul Yussar pada tahun 2019. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana strategi komunikasi pelatih dan atlet berkuda club berkuda Yussar Horse Club Sidoarjo dalam menggapai prestasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika strategi yang digunakan pelatih memiliki peran yang sangat signifikan dalam prestasi para atlet. Strategi komunikasi yang tepat untuk diterapkan di Yussar *Horse Club* Sidoarjo adalah dengan melakukan pendekatan dan berkomunikasi dengan sering di waktu yang tepat setelah latihan. Dengan kedekatan yang dibangun, para atlet lebih merasa tidak canggung untuk bertanya, sehingga semua pesan yang ingin di berikan pelatih bisa di terima dengan baik oleh para atlet dan diharapkan bisa sukses dalam pertandingan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan dengan skripsi yang akan ditulis adalah tempat penelitian dan juga cabang olahraganya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Zain, Nisfun Laily. "*Strategi komunikasi persuasif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.*" Jurnal Nomosleca 3.2 (2017). Hlm 60

<sup>17</sup> Zahlul Yussar. *Strategi Komunikasi Pelatih Dengan Atlet Dalam Mencapai Tujuan Prestasi Berkuda Pada Sekolah Berkuda "Yussar Horse Club Sidoarjo"* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA). 2019 hlm 8

### 3. Kerangka Berfikir



*Tabel 1. Kerangka berpikir*

Strategi komunikasi sangat berkaitan dengan peningkatan motivasi berlatih dan etika pada atlet bulutangkis di UKM sport UIN Gusdur. Pada hal ini dilakukan dengan menggunakan komunikasi persuasif dengan harapan dapat meningkatkan motivasi para atlet untuk lebih giat lagi dalam berlatih. Komunikasi persuasif diyakini dapat menimbulkan minat para atlet untuk giat berlatih dan mempunyai etika yang baik. Karena komunikasi persuasif bersifat ajakan dan menanamkan pada hati seseorang.

Dalam penelitian strategi komunikasi pelatih dalam meningkatkan motivasi berlatih dan etika pada atlet bulutangkis studi kasus cabor Bulutangkis UKM *sport* UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, peneliti memfokuskan pada bagaimana strategi komunikasi dalam meningkatkan motivasi berlatih atlet bulutangkis, strategi komunikasi dalam meningkatkan etika atlet bulutangkis, dan faktor pendukung dan penghambat komunikasi yang digunakan pelatih untuk meningkatkan motivasi berlatih dan etika pada atlet bulutangkis.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*).<sup>18</sup> Tujuan penelitian studi lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>19</sup>

Peneliti berkunjung ke tempat penelitian, kemudian melakukan pengamatan, pengumpulan data serta informasi tentang strategi komunikasi dalam meningkatkan motivasi berlatih dan ber etika pada atlet bulutangkis (Studi Kasus Divisi Bulutangkis UKM Sport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah sebuah rencana yang merinci bagaimana suatu studi akan dijalankan. Rencana ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau penelitian penjelasan, yang

---

<sup>18</sup>Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta; CV Pustaka Ilmu, 2020) hal 40

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013). Hal. 80.

bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>20</sup> Yaitu ingin mendeskripsikan strategi-strategi komunikasi yang dilakukan oleh pelatih untuk meningkatkan motivasi dan etika atlet bulutangkis.

## 2. Sumber Data

Di dalam penelitian yang akan penulis laksanakan, terdapat sumber-sumber yang akan digunakan yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber catatan yang diumpangkan langsung ke pengumpul data.<sup>21</sup> pelatih sebagai pengajar divisi bulutangkis, ketua UKM sebagai pimpinan organisasi olahraga UIN K.H Abdurrahman Wahid, pengurus divisi bulutangkis, atlet bulutangkis dan mahasiswa sebagai anggota unit kegiatan mahasiswa *sport* termasuk sumber data primer.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder tidak diperoleh secara langsung dari peneliti yang diteliti, tetapi diperoleh dari pihak ketiga.<sup>22</sup> Sumber fakta sekunder yang akan peneliti lakukan adalah peserta didik, buku perpustakaan dan berbagai referensi yang berkesinambungan dengan penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah beberapa metode yang akan peneliti lakukan untuk mengumpulkan data:

### a. Metode Wawancara

Wawancara dengan atlet dilakukan penulis melalui mekanisme *purposive sampling*. Yaitu dengan wawancara terhadap informan sebagai pelatih dan

---

<sup>20</sup>Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. (Jakarta: Erlangga. 2003) hlm 90

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 137

<sup>22</sup>Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm 91

atlet.<sup>23</sup> Jika jawaban atas pertanyaan peneliti terjawab, maka wawancara penggalian dirasa relevan dan telah selesai. Data didapatkan lewat tanya jawab dengan pelatih sebagai obyek pertama, lalu ketua UKM sebagai pimpinan organisasi, selanjutnya atlet atau mahasiswa yang mengikuti UKM bulutangkis di UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

b. Metode Observasi

Observasi adalah mengamati objek penelitian secara langsung dan mencatat data yang diperoleh.<sup>24</sup> Metode observasi digunakan untuk mengambil data yang berkaitan dengan situasi berbeda. Berkesinambungan langsung dengan kondisi lapangan, sarana, prasarana, dan situasi UIN K.H Abdurrahman Wahid.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data kualitatif dengan menganalisis atau membuat dokumen yang diciptakan oleh subjek data atau orang lain sehubungan dengan subjek data. Dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh gambaran tentang suatu hal melalui catatan dan dokumen lain yang ditulis atau dibuat oleh subjek yang berkaitan.<sup>25</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data terkait penelitian, antara lain asal usul, struktur organisasi, pengelola organisasi, dan sarana prasarana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu cara sistematis untuk menemukan atau mengatur catatan tanya jawab, tulisan lapangan, serta

---

<sup>23</sup> Mappasere, S. A., & Suyuti, N. *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Metode Penelitian Sosial, 2019. hal 33.

<sup>24</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hlm. 143

<sup>25</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humaika, 2012) hlm. 143

materi lain yang dikelompokkan untuk lebih memahami dan membagikan apa yang telah ditemukan.<sup>26</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses yang terjadi di catatan lapangan tertulis. Strategi Komunikasi Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Etika Atlet Bulutangkis (Studi Pada Cabor Bulutangkis Ukm Sport Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan) Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap selanjutnya dari analisis. Peneliti memberikan hasil penelitian dalam kategori atau kelompok.<sup>27</sup> Dengan menampilkan data, maka dapat mempermudah untuk memahami kondisi dan merancang langkah selanjutnya berlandaskan konten yang terdiri dari apa yang telah dipahami.<sup>28</sup>

b. Verifikasi

Ketiga, penulis akan menganalisa data yang ada dan mengadaptasikannya dengan teori yang akan digunakan dasar penelitian, yang selanjutnya menjadi hasil penelitian yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Etika Atlet Bulutangkis (Studi Pada Cabor Bulutangkis Ukm Sport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

### **G. Sistematika penulisan skripsi**

Dalam menganalisa dan menulis “Strategi Komunikasi Pelatih Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Etika Atlet Bulutangkis (Studi Pada Cabor Bulutangkis Ukm Sport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)”, memungkinkan penulis menyusun deskripsi skripsi yang akan dieksekusi

---

<sup>26</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data...* hlm.85

<sup>27</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: Rajawali Pers, 2017) hlm.179

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.339

dengan tertata dan terstruktur, maka penulis menggunakan penulisan skripsi seperti berikut:

**BAB I** adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, lalu dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** bab ini mendeskripsikan teori, tinjauan pustaka, dan dilanjutkan kerangka berpikir.

**BAB III** bab hasil penelitian yaitu menjelaskan sejarah, perkembangan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, peraturan, tata tertib dan gambaran umum divisi bulutangkis UKM Sport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.. Hasil penelitian meliputi: strategi komunikasi dalam meningkatkan motivasi berlatih atlet bulutangkis dan juga mengetahui faktor komunikasi yang digunakan pelatih untuk meningkatkan motivasi berlatih dan etika pada atlet bulutangkis

**BAB IV** yaitu analisis strategi komunikasi dalam meningkatkan motivasi berlatih atlet bulutangkis, dan analisis faktor komunikasi yang digunakan pelatih untuk meningkatkan motivasi berlatih dan etika pada atlet bulutangkis di divisi bulutangkis UKM Sport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**BAB V** pada bab penutup ini atau yang terakhir terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti “Strategi Komunikasi Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Etika Atlet Bulutangkis (Studi Pada Cabor Bulutangkis UKM *Sport* UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)” dapat dipetik kesimpulan sebagai berikut:

Strategi komunikasi yang digunakan oleh pelatih kepada atlet adalah strategi komunikasi persuasif yang di dalamnya terdapat strategi psikodinamika, strategi sosiokultural, dan *the meaning construction*. Dalam hal ini pelatih membangun hubungan empati, memberikan motivasi positif, menjadi model peran seperti menceritakan pengalaman pribadi, dan menghargai upaya keras para atlet serta memberikan beberapa pujian jika ada peningkatan serta memberikan motivasi. Hal tersebut dijadikan strategi untuk meningkatkan upaya peningkatan motivasi berlatih dan juga etika atlet bulutangkis di cabang olahraga UKM *Sport* UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Faktor pendukung yang dimiliki oleh pelatih adalah hubungan yang kuat, komunikasi terbuka, penguatan positif, dan konsistensi. Selanjutnya faktor penghambat yang dimiliki oleh pelatih adalah adanya konflik atau ketegangan, ketidakcocokan komunikasi. Dan juga perbedaan visi dan harapan pelatih ataupun atlet.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Cabor Bulutangkis UKM *Sport* UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada atlet hendaknya lebih bersemangat lagi dalam menjalani proses latihan dan menjalani segala instruksi baik dari pelatih. Hendaknya atlet memperhatikan setiap komunikasi yang tengah dilakukan oleh pelatih untuk mendapatkan sisi positifnya. Tentunya selain untuk

mendapatkan prestasi, atlet hendaknya memiliki etika yang baik seperti yang diarahkan oleh pelatih untuk menuju atlet yang berprestasi sekaligus atlet berakhlakul karimah.

2. Kepada pelatih hendaknya memiliki asisten untuk membantu segala proses latihannya. Dikarenakan banyaknya atlet yang mengikuti UKM tersebut. Sehingga agar seluruh atlet dapat pemerataan perhatian yang lebih mendalam. Selanjutnya pelatih seharusnya memiliki kesabaran yang lebih besar dan juga empati kepada setiap atlet. Sehingga strategi komunikasi yang akan dilancarkan olehnya dapat berjalan efektif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: Rajawali Pers)
- Ahadiyyah, S. (2020). *Strategi Komunikasi Persuasif antara Pelatih dengan Atlet Taekwondo di SDT Bina Ilmu*.
- Alfan, Muhammad. 2011. *Filsafat Etika Islam*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Alo, Liliweri. 2011. *Komunikasi : Serba Ada Serba Makna*. Jakarta : Kencana
- Anwar Arifin, 1984. *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*, (Bandung: Armico).
- Azizah, L. N. (2021). *Pengertian Konflik: Jenis-jenis, Faktor Penyebab, dan Contohnya*. Diambil kembali dari Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-konflik/>
- Ezi Hendri. 2019. *Komunikasi Persuasif (Pendekatan Dan Strategi)*. Bandung: PT. Remaja Rosakarya
- Ezi Hendri. 2019. *Komunikasi Persuasif (Pendekatan Dan Strategi)*. Bandung: PT. Remaja Rosakarya.
- Gouzali, Saydam. 2000. *Manajemen Sumber daya Manusia: Suatu pendekatan Mikro*. Jakarta: Djambaran.
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Herdiansyah Haris, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humaika).
- Humaidi, 2019. *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*, (Malang: UMM Press),

- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Marlena. (2013). *Strategi Komunikasi Persuasif Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) dalam penanggulangan HIV-Aids Di Kalangan Remaja Samarinda*. Jurnal Ilmu komunikasi.
- Martianov Ariga 2016. *Strategi Koununikasi Riau Vaper Community dalam Kampanye Anti Rokok Pada Usia Remaja di Kota Pekanbaru* [Jurnal]. - Pekanbaru : [s.n.]: Vol. 3.
- Nanda, D. (2021). *Kesabaran Korban Kekerasan Orangtua Dalam Mewujudkan Aktualisasi Diri (Studi Kasus Terhadap J Di Kelurahan Bancarkembar Kecamatan Purwokerto Utara)* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Nerisa. N. 2021. Skripsi “*Strategi Komunikasi Antarpribadi Pelatih Bulu Tangkis Dalam Meningkatkan Motivasi Atlet Ganda Putri Djarum Jakarta Di Masa Pandemi Covid-19*” (Doctoral dissertation UPN" VETERAN" JATIM).
- Prastowo Andi, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media).
- Rafik Issa Beekum, 2014. *Islamic Business Athics* Jakarta Pustaka Pelajar.
- Rahmat, J. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rini Rinawati, Dedeh Fardiah. 2016. *Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Anak*, (Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 19 No. 1).
- Saefuddin Azwar, 1998. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Simorangkir, N. R. (2014). *Kontribusi Komunikasi Persuasif Guru*

*Terhadap Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Slamet Untung, Moh. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera).

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabeta).

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta).

Isnainiah Munawaroh, S. (2020). *Analisis Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Dalam Mensosialisasikan Program Pencegahan Penyakit Menular Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)

Sutrisno Hadi, 1999. *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset).

Umam, K. 2012 *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ya'kub, Hamzah. 1993. *Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah, (Suatu Pengantar)*, (Bandung: CV, Diponegoro).

Zainal Abidin, Yusuf. 2015. *Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)* Bandung: Pustaka Setia.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FEBRYAN ALDYANTO  
NIM : 3419136  
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
E-mail address : [febrall60201@gmail.com](mailto:febrall60201@gmail.com)  
No. Hp : 081934187269

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN ETIKA ATLET  
BULUTANGKIS (STUDI PADA CABOR BULUTANGKIS UKM SPORT  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2024



**FEBRYAN ALDYANTO**  
NIM 3419136

NB :Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD